

Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session Dalam Meningkatkan Kemampuan Metakognisi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langkat

Fika Agustari¹, Usmaidar², Ahmad Fuadi³

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Corresponding Author: ✉ fikaagustari36@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the critical thinking skills of students in Fiqh learning after the application of the Poster Session Learning Strategy in class VIII MTs N 1 Langkat. This research is included in class action research (Action Research). This research uses a type of collaborative model, namely researchers with Fiqh study teachers in class VIII MTs N 1 Langkat. the instruments in this researcher are observation sheets and tests in accordance with research procedures by observing cycle I and cycle II. The subjects of this study were students of class VIII 6 MTs N 1 Langkat in the 2022/2023 school year totaling 32 people, teachers teaching fiqh subjects, and all components that were part of this study. Based on the data exposure above, it can be concluded that the metacognition ability of students in fiqh subjects before using the poster session strategy is still relatively low, this is known from the completeness of learning in class VIII MTs N 1 Langkat in the pre-cycle is 43.75% while in cycle I it reaches 71.87% and in cycle II it is 86.25%. The application of the Poster Session strategy in fiqh subjects at MTsN 1 Langkat is in accordance with the steps of the learning strategy. This Poster Session strategy is one of the active learning methods because in the application of this method students are required to play an active role, namely free to express their opinions about the material to their friends, this of course trains their thinking skills. In its implementation, the application of the Poster Session Strategy can be carried out well through two cycles. This can be seen through the activities of students in cycle I and cycle II have increased. The results of observations of student activity in learning which initially in cycle I only reached a score of 70% then increased by 20% to 90% in cycle II. After the application of the Poster Session Strategy, students' metacognition abilities have increased, this can be seen from the results of the pre-cycle metacognition ability test which only reached an average score of 68, 43 (less) and increased in cycle I to 73.52 (sufficient) and in cycle II increased again to 86.25 (good). The increase in metacognition skills can also be seen in the increase in the percentage of student completeness, namely in the pre-cycle only 43.75% while in cycle I it reached 71.87% and in cycle II it was 87.5%.

Kata Kunci

Poster Session Learning Strategy, Metacognition Ability

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan mempunyai peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas manusia.

Tanpa pernah kita sadari, dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi, kemudian secara pasif menyerap struktur pengetahuan yang diberikan oleh guru atau dalam buku pelajaran. Pembelajaran hanya sekedar penyampaian fakta, sehingga peserta didik tidak mampu mengaplikasikan pembelajaran yang ia terima kedalam kehidupan sehari-harinya.

Perkembangan kognitif dianggap sebagai penentu kecerdasan intelektual anak, yakni bagaimana mengelola atau mengatur kemampuan kognitif tersebut dalam merespon situasi atau permasalahan. Keterampilan metakognitif diperlukan untuk kesuksesan belajar karena dengan keterampilan metakognitif memungkinkan siswa mampu mengelola kecakapan kognitif atau pengetahuannya dan mampu melihat kelemahannya sehingga dapat dilakukan perbaikan pada tindakan-tindakan berikutnya. Lebih lanjut, dinyatakan bahwa siswa yang mampu menggunakan keterampilan metakognitifnya akan memiliki prestasi yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan keterampilan metakognitifnya.

Kemampuan metakognisi dan prestasi akademik memiliki hubungan positif yang dapat diberdayakan. Kenyataan dalam pembelajaran alqur'an hadist yang dilakukan selama ini semata-mata hanya menekankan pada penguasaan konsep kognitif yang didapatkan dengan tes tertulis objektif, sedangkan ruang untuk metakognisi kurang diberdayakan.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti diketahui sebanyak 47% siswa masih memiliki kemampuan metakognisi yang relatif kurang. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yang diantaranya siswa kurang berminat dalam aktivitas belajar bidang fikih, proses pembelajaran masih mengandalkan guru sebagai pemberi seluruh informasi materi yang berkaitan dengan bidang studi fikih dan belum terlibatnya siswa secara aktif sebagai subjek pembelajaran.

Menurut Guru Bidang Studi fikih di MTs N 1 Langkat menjelaskan bahwa "kemampuan metakognisi siswa dalam aktivitas belajar fikih termasuk dalam kriteria rendah karena siswa belum mampu memahami secara maksimal

materi pelajaran yang diberikan oleh guru bidang studi fikih. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Ketercapaian KKM tersebut tertera pada Tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.

Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VIII MTs N 1 Langka

KKM	Nilai	Banyak Siswa	Persentase	Ketuntasan
70	≥ 70	17	53%	Tuntas
	< 70	15	47 %	Tidak tuntas
Jumlah		32	100%	

Berdasarkan Tabel 1. di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih masih tergolong rendah atau di bawah standar KKM. Hal itu bisa dilihat dari nilai siswa yaitu dari 32 hanya 17 Siswa (53,12%) yang memperoleh nilai ≥ 70 atau yang memenuhi nilai KKM. Sedangkan 15 siswa (46,87%) memperoleh nilai < 70 . Pada umumnya suatu pembelajaran dinyatakan tuntas secara klasikal apabila ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 75%.

Data ini mengidentifikasi bahwa hasil belajar fikih siswa belum memuaskan. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang inovatif. Kondisi seperti ini tentu saja menjadikan pembelajaran kurang menarik sehingga siswa cenderung menjadi pasif, kurang responsif, kurang kreatif, dan kurang aktif memehamim, serta kurang memberikan pemahaman yang baik oleh siswa. Hendaknya guru memberikan soal- soal keterampilan metakognitif sehingga siswa lebih mengembangkan proses berpikirnya dengan mengembangkan kompetensi secara ilmiah sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hadist hadist rasullalh sehingga aktivitas siswa tidak monoton dan dapat menumbuhkan keterampilan metakognitif siswa

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan alternatif untuk mengembangkan kemampuan metakognisi siswa dengan menggunakan strategi *Poster Session*. Strategi pembelajaran *Poster Session* adalah strategi presentasi alternatif yang merupakan strategi yang tepat untuk menginformasikan kepada siswa secara cepat, memahami apa yang mereka bayangkan dan mengundang pertukaran ide diantara mereka. Strategi ini juga merupakan sebuah cara baru dan jelas yang memungkinkan peserta didik mengungkapkan persepsi dan perasaan mereka tentang topik yang tengah didiskusikan dalam sebuah suasana yang tidak menakutkan.

Strategi pembelajaran *Poster Session* bertujuan untuk meningkatkan daya kreatif dan imajinasi peserta didik terhadap suatu persoalan yang terkait dengan materi pembelajaran. Selain itu, strategi ini juga bermanfaat dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan persepsi dan perasaan mereka tentang sesuatu permasalahan dalam bentuk gambar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti termotivasi untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Poster Session* dalam Meningkatkan Kemampuan Metakognisi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Langkat”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas (*Action Research*). Menurut Arikunto penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan samapai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa. Dalam penelitian tindakan kelas, tidak hanya terbatas pada ruang kelas saja, melainkan dimana saja guru bekerja dan mengajar. Penelitian tindakan kelas dapat membantu seseorang dalam menangani secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, salah satunya model yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC. Taggart dalam Suharsimi Arikunto model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang lazim untuk diketahui, yaitu sebagai berikut : 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi, sebagai satu siklus. Siklus adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Metakognisi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTs N 1 Langkat

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti lakukan pada saat kegiatan pembelajaran Fiqih di kelas VIII MTs N 1 Langkat kemampuan metakognisi siswa masih rendah terlihat pada saat siswa diberikan soal yang berbentuk masalah di kehidupan sehari-hari tentang fiqih dan siswa ditugaskan untuk menganalisis berdasarkan pendapat mereka dan teori yang ada siswa masih kurang mampu memahami masalah yang diberikan sehingga siswa tidak bisa menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dan tidak mampu menyelesaikan masalah yang diberikan.

Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran Fiqih masih menekankan pada aspek pengetahuan dan pemahaman materi. Guru selama ini lebih banyak memberikan latihan mengerjakan soal-soal pada buku paket. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang terlatih mengembangkan keterampilan berpikir dalam memecahkan masalah dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari di sekolah ke dalam dunia nyata. Dalam pembelajaran di kelas pun dapat terlihat saat diberikan pertanyaan, hanya beberapa peserta didik saja yang menjawab pertanyaan dari guru. Peran serta peserta didik dalam proses pembelajaran masih kurang, yakni hanya sedikit peserta didik yang menunjukkan keaktifan berpendapat dan bertanya. Pertanyaan yang dibuat peserta didik juga belum menunjukkan pertanyaan-pertanyaan kritis berkaitan dengan materi yang dipelajari. Kemudian jawaban dari pertanyaan masih sebatas ingatan dan pemahaman saja, belum terdapat sikap peserta didik yang menunjukkan jawaban analisis terhadap pertanyaan guru.

Rendahnya kemampuan metakognisi siswa dapat dilihat dari hasil pre test siswa dimana nilai hasil tes siswa terhadap pembelajaran fiqih hanya mencapai nilai rata-rata 68,43% dengan persentase ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 43,75%. Maka dengan penggunaan strategi *Poster Session* ini diharapkan agar materi pelajaran fiqih dapat mudah dipahami dan dapat meningkatkan kemampuan metakognisi siswa pada pelajaran fiqih. Berdasarkan uraian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi *Poster Session* ini metode yang cocok untuk siswa karena dengan metode ini membuat siswa berfikir dan berpendapat serta untuk melatih berbicara agar siswa tersebut terbiasa mengungkapkan argumennya sendiri.

Penerapan Strategi *Poster Session* Pada Pembelajaran Fiqih Di Kelas VIII MTs N 1 Langkat

Sebagaimana hasil penelitian yang peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi menunjukkan bahwa penerapan strategi

Poster Session di MTsN 1 Langkat oleh Drs. Diah Nurita, M.Pd. termasuk salah satu strategi pembelajaran aktif (*active learning*), suatu strategi yang digunakan untuk mengajak peserta didik agar berani menyampaikan pendapatnya mengenai materi yang dimuat dalam gambar tersebut. Sehingga terciptalah proses belajar yang aktif dan menyenangkan. Hal ini juga dimaksudkan agar siswa berani untuk berargumen, menggunakan kemampuan nalarnya dan meningkatkan rasa ingin tahunya serta melatih agar mereka terbuka dan menerima pendapat orang lain yang tidak sesuai dengan pendapatnya. Karena pada penerapan strategi ini siapapun berhak dan bebas berpendapat apa saja mengenai gambar yang ditampilkan oleh guru. Sebagaimana penjelasan A. Fatah Yasin dalam bukunya "*Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*", bahwa strategi *Poster Session* merupakan suatu strategi dalam strategi pembelajaran aktif yang digunakan guru dengan maksud mengajak peserta didik untuk memunculkan ide apa yang terkandung dalam suatu gambar. Gambar tersebut tentunya berkaitan dengan pencapaian suatu kompetensi dalam pembelajaran.

Penerapan strategi *Poster Session* di MTsN 1 Langkat sudah baik dan sesuai dengan karakteristik strategi *Poster Session*, yaitu dapat membuat peserta didik mengeksplorasi dan membangun pemahamannya sendiri, kemudian dapat membuat peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran jadi peserta didik tidak hanya pasif mendengar penjelasan guru, selain itu metode ini juga melatih menumbuhkan kepercayaan diri peserta didik untuk berani mengemukakan pendapatnya, berani bertanya dan juga menjawab pertanyaan, metode ini membuat peserta didik terlibat aktif dengan pemanfaatan berbagai sumber, selanjutnya strategi ini juga cukup baik dalam melatih peserta didik untuk menggunakan kemampuan metakognisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan dengan menerapkan metode ini guru mendapat umpan balik lebih cepat tentang proses dan juga hasil pembelajaran.

Dalam penerapan strategi *Poster Session*, siswa pun dapat mengembangkan kemampuan metakognitifnya karena disini siswa dituntut untuk menganalisis suatu gambar dan menyampaikan informasi atau ide apa yang terkandung dalam gambar tersebut, jadi siswa tidak hanya pasif mendengar penjelasan guru saja tetapi lebih dilatih agar menggunakan kemampuan berpikirnya. Miftahul Janna berpendapat juga bahwa tujuan penerapan metode ini agar peserta didik dapat mengembangkan daya nalar yang luas dalam mengemukakan pendapatnya, supaya peserta didik benar-benar merasa ikut berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Penerapan strategi *Poster Session* memiliki 3 tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahap persiapan guru akan

menyiapkan perangkat ajar yang dibutuhkan ketika proses pembelajaran. Selanjutnya tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini guru melakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Poster Session*, dan pada tahap ini terdiri dari 3 kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setelah itu yang terakhir adalah tahap akhir yang meliputi penilaian selama proses pembelajaran.

Penerapan strategi *Poster Session* ini sangat cocok dan relevan pada mata pelajaran Fiqih karena mencapai beberapa tujuan pembelajaran seperti menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, pengamalan serta pembiasaan peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimannya dan juga mewujudkan manusia yang berakhlak mulia dan mneghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial.

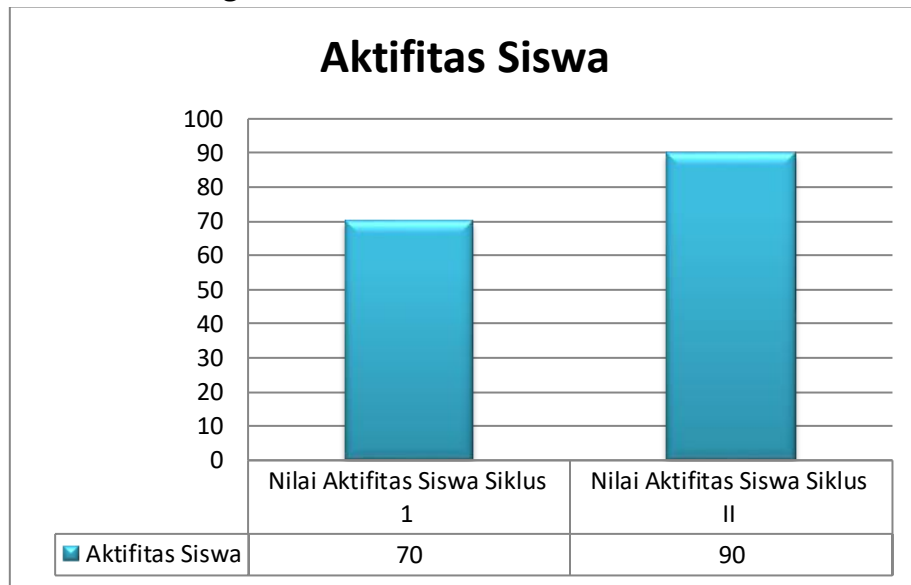
Berdasarkan hasil pengamatan, sebagian besar siswa sudah mengerti tujuan dari tahapan strategi *Poster Session* ini, namun pada tingkatan MTs ini karena masih pada masa peralihan, sehingga membutuhkan pendampingan yang maksimal ketika proses pembelajaran.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengamatan saat observasi di kelas terdapat tahapan yang membuat siswa aktif dan kondusif di kelas. Adapun tahapan tersebut yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

Penggunaan strategi *Poster Session* dapat dikatakan berjalan dengan baik dan berhasil diterapkan di kelas VIII hal ini dapat dilihat dari observasi aktivitas siswa berpikir kritis pada siklus I peneliti memperoleh hasil nilai observasi aktivitas siswa sebesar 70% dan belum mencapai kriteria karena kriteria observasi aktivitas siswa ialah 85. Berikut merupakan beberapa hambatan yang muncul pada saat observasi guru seperti: siswa belum siap belajar karena tidak membawa buku pelajaran, siswa tidak mendengarkan guru mengecek kehadiran siswa, siswa mengikuti kegiatan tanya jawab tentang materi yang kurang jelas namun tidak terjadi interaksi dengan guru, dalam kegiatan pembelajaran siswa sering tidak fokus dan siswa memerlukan waktu yang relatif lama untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan oleh guru.

Sedangkan Pada siklus II nilai observasi aktivitas siswa telah meningkat menjadi mencapai 90% Jadi kesimpulannya bahwa pembelajaran menggunakan strategi *Poster Session* telah mengalami peningkatan sebanyak 20% dari awalnya pada siklus I hanya 70% meningkat menjadi 90%. Berikut merupakan grafik yang menunjukkan peningkatan observasi aktivitas siswa.

Gambar 1.
Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa



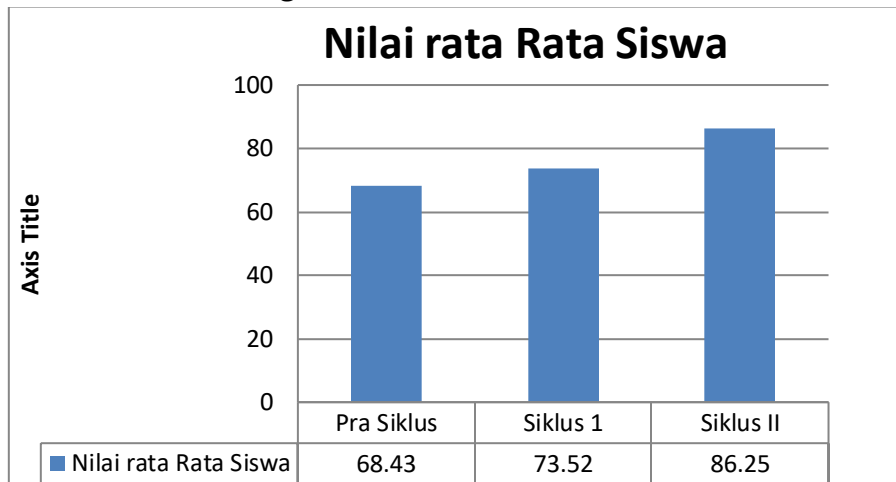
Dari penjelasan maupun grafik peningkatan observasi aktivitas siswa di atas, bahwa penggunaan strategi *Poster Session* dalam Fiqih materi Sedekah, Hibah dan Hadiah di kelas VIII MTs N 1 Langkat memperoleh hasil yang baik.

Penggunaan strategi *Poster Session* dapat Meningkatkan Kemampuan metakognisi Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Kelas VIII MTs S Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura

Dari hasil praktik pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I dan Siklus II pada mata pelajaran Fiqih materi materi Sedekah, hibah dan hadiah yang diperoleh siswa setelah guru menerapkan strategi *Poster Session* dalam proses pembelajaran dapat disimpulkan mengalami peningkatan pada aspek metakognitif siswa. Pada hasil observasi ini dapat dibuktikan bahwa mempunyai beberapa kelebihan strategi *Poster Session* dalam kurikulum pembelajaran seperti: membantu untuk meningkatkan keaktifan siswa meningkatkan rasa percaya diri siswa, membantu dalam membuat karangan singkat. Dengan adanya temuan strategi *Poster Session* tersebut memudahkan kita dalam memahami materi karena dapat memudahkan seseorang untuk merekam informasi, dan menghubungkan informasi yang diperoleh supaya kita lebih kreatif dalam mengolah informasi tersebut. Dengan adanya informasi yang diolah menggunakan strategi *Poster Session* membantu kita dalam mengingat lebih lama. Sehingga dengan adanya strategi *Poster Session* tersebut dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.

Peningkatan kemampuan metakognisi pada mata pelajaran Fiqih dapat dilihat dari grafik persentase hasil tes belajar siswa kelas mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II berikut ini :

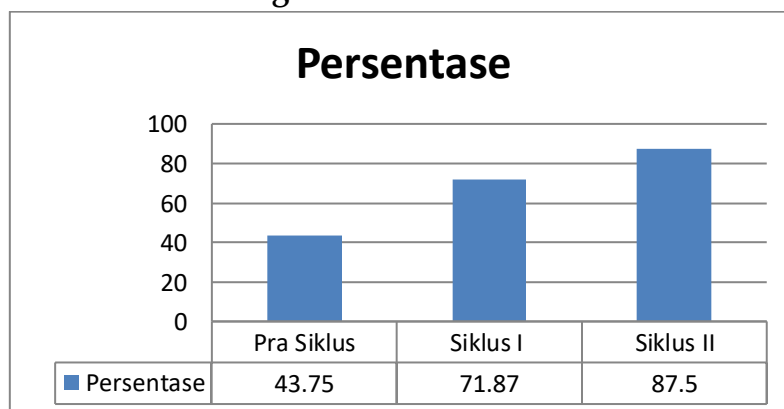
Gambar 2.
 Peningkatan Rata - Rata Nilai Kelas



Berdasarkan hasil grafik hasil nilai rata-rata kelas yang dilakukan peneliti diketahui pada pra siklus sebelum menggunakan strategi *Poster Session* sebesar 68,43. Setelah menggunakan strategi *Poster Session* pada pembelajaran tersebut di kelas VIII MTs N 1 Langkat Pura nilai rata-rata kelas meningkat sebanyak 5,09% karena siklus I memperoleh nilai rata-rata kelas mencapai 73,52% Meskipun mengalami peningkatan tetapi hasil dari siklus I masih belum memenuhi kriteria yang sesuai dengan nilai KKM siswa ialah 75 sehingga memerlukan tindakan selanjutnya pada siklus II. Pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 86,25 yang artinya telah meningkat sebanyak 12,73% dari siklus I. Dengan demikian siklus II sudah memenuhi kriteria indikator kinerja yaitu 75. Maka dari itu Peneliti dan guru kelas sepakat untuk tidak perlu mengadakan tindakan selanjutnya.

Peningkatan kemampuan metakognisi siswa pada mata pelajaran fiqih juga dapat dilihat dari grafik persentase ketuntasan belajar siswa kelas mulai dari pra siklus sampai dengan siklus II berikut ini :

Gambar 3.
 Peningkatan Persentase Kelas



Hasil persentase ketuntasan belajar siswa VIII MTs N 1 Langkat Pura pada pra siklus adalah 43.75% sedangkan pada siklus I mencapai 71.87% jadi ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 28,12%. Pada tahap pra siklus terdapat 14 siswa dari 32 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM dan sebanyak 18 siswa tidak tuntas. Sedangkan siklus I terdapat 23 siswa dari 32 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yang sudah ditetapkan. Meskipun pada pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan namun belum mampu memenuhi kriteria indikator kinerja sebesar 85%. Sehingga perlu mengadakan tindakan selanjutnya. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II sebesar 87.5% yang artinya mengalami peningkatan sebanyak 15,63% dari siklus I.

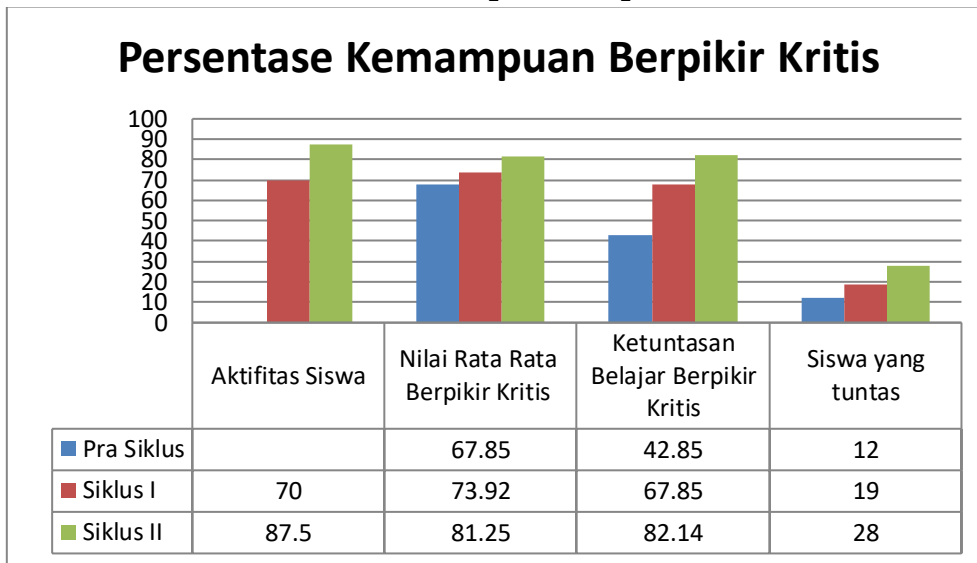
Peningkatan kemampuan metakognisi menggunakan strategi *Poster Session* secara rinci dapat dilihat pada tabel peningkatan penelitian berikut ini :

Tabel 2.
Hasil Peningkatan Penelitian

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
2.	Aktivitas Siswa	-	70 % (Cukup)	90 (Baik)	20%
3.	Nilai Rata Rata kelas	68,43 (Kurang)	73.52 (Cukup)	86,25 (Baik)	Pra - Siklus 1 = 5,09% Siklus 1-Siklus II = 12,73%
4.	Persentase ketuntasan Belajar	43,75 % (Kurang)	71,87 % (Kurang)	87,5 % (Baik)	Pra - Siklus 1 = 28,12% Siklus 1-Siklus II = 15,63%
5.	Jumlah Siswa yang Tuntas	14 dari 32siswa	23 dari 32 siswa	28 dari 32siswa	Meningkat

Untuk lebih jelasnya melihat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dapat dilihat dari grafil persentase kemampuan metakognisi siswa sebagai berikut :

Gambar 4.
 Persentase kemampuan Berpikir Kritis



Dari paparan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *Poster Session* yang digunakan oleh guru Fiqih pada matri Sedekah, hibah dan hadiah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Maka dari itu hiopteses penerapan strategi *Poster Session* dapat meningkatkan kemampuan metakognisi siswa pada pembelajaran fiqih di kelas VIII MTs N 1 Langkat dapat diterima dengan persentase ketuntasan sebesar 85%.

KESIMPULAN

Kemampuan metakognisi siswa pada mata pelajaran fikih sebelum menggunakan strategi *poster session* masih tergolong rendah hal ini diketahui dari ketuntasan belajar di kelas VIII MTs N 1 Langkat pada pra siklus adalah 43.75% sedangkan pada siklus I mencapai 71,87% dan pada pada siklus II sebesar 86,25%.

Penerapan strategi *Poster Session* pada mata pelajaran fikih di MTsN 1 Langkat sudah sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran tersebut. Strategi *Poster Session* ini merupakan salah satu metode pembelajaran aktif karena dalam penerapan metode ini siswa dituntut untuk berperan aktif yakni bebas mengemukakan pendapatnya mengenai materi tersebut kepada teman-temannya, hal ini tentunya melatih kemampuan berpikirnya. Dalam pelaksanaanya Penerapan Strategi *Poster Session* dapat dilaksanakan dengan baik melalui dua siklus. Hal ini dapat diketahui melalui aktivitas yang siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hasil observasi

aktivitas siswa dalam pembelajaran yang semula pada siklus I hanya mencapai skor 70 % kemudian meningkat sebanyak 20 % menjadi 90% pada siklus II.

Setelah penerapan Strategi *Poster Session* kemampuan metakognisi siswa mengalami peningkatan hal ini dapat dari hasil tes kemampuan metakognisi pra siklus yang hanya mencapai nilai rata rata 68, 43 (Kurang) dan meningkat pada siklus I menjadi 73,52 (cukup) dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 86,25 (baik). Peningkatan kemampuan metakognisi juga dapat dilihat pada peningkatan persentase ketuntasan siswa yaitu pada pra siklus hanya 43.75% sedangkan pada siklus I mencapai 71,87% dan pada pada siklus II sebesar 87,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hakam. *Al-Qur'an Tafsir Perkata Jakarta* . Al-Qur'an Suara Agung. 2013.
- Al-Qur'anul Qarim*. Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an . 2017.
- Arikunto. Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta. 2013.
- Bukhari, Al-Imam dan Abu Hasan As-Sindy, *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*. Libanon: Dar al-Kutob al-Ilmiyah. 2008.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Darmansyah. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan humor* . Cet. Kedua ; Jakarta : Bumi Aksara. 2011.
- Dewi, Soviana. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Melalui Strategi Poster Session Di Smp An-Nur Tulang Bawang Tengah*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.2020.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam. 2008. *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi PAI dan BahasaArab di Madrasah*. Jakarta: Kementrian Agama RI.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*., Jakarta, Rineka Cipta, 2010.
- Hastuti, Endang Dwi et. al, *Penerapan Strategi Pembelajaran poster session Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Komunikasi Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 1 Karanggede* Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015
- Huda, Qomarul Fiqh *Muamalah*. Yogyakarta: Teras, 2011
- Hutomo, Raka Swandhita. *Peningkatan Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar Ekonomi Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Treasure Hunt Pada Siswa*

- Kelas X PM 2 SMK Negeri 1 Pengasih Tahun Ajaran 2015/2016*, Jurusan Ekonomi, Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2016.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bogor: Unit Percetakan Al-Qur'an . 2017.
- Moloeng, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015.
- Nury, Nafisatin. et. al., "Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Menggunakan Strategi Poster Session Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif" *Natural Science Education Research*, 2 . Juli, 2019.
- Ormrod, Jeanne Ellis. *Psikologi Pendidikan:Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta:Erlangga. 2015.
- Putri Permata & siska. *Penerapan strategi Metakognisi dalam pembelajaran matematika kelas X SMA Negeri 2 Padang*. FMIPA UNP. *Jurnal Pendidikan Matematika* , part 3 volume 1 No 1. tahun 2012.
- Ramli, *Pembelajaran Dalam Perspektif Metakognisi*. Banda Aceh: Arranirypress, 2013.
- Romli, M. "*Strategi Membangun Metakognisi Siswa Sma Dalam Pemecahan Masalah Matematika*". *Aksioma*. 1.2 2012.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta. 2005.
- Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: San Grafika, 2018.
- Santrock, John W. *Psikologi Pendidikan Edisi 3*, (Penterjemah: Diana Angelica), . Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. andung : PT Alpabeta) 2016.
- Sujana, Nana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*. Sinar Baru, Bandung, 2015.
- Syafe'I, Rahmat. *Ilmu Ushul Fiqih*. Bandung:Pustaka Setia, 2010.
- Undang-undang R.I. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional